

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI TERHADAP KEMAMPUAN
MOMTONG DOLLYO CHAGI TAEKWONDOIN
SE-KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



DIKA ERWINA

NIM. 18086008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**


PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI TERHADAP KEMAMPUAN
MOMTONG DOLLYO CHAGI TAEKWONDOIN SE-KABUPATEN
KEPAHIANG**

Nama : Dika Erwina
Nim : 18086008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Dapartemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Dapartemen Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Kemampuan
Momtong Dollyo Chagi Taekwondoin Se-Kabupaten
Kepahiang

Nama : Dika Erwina

Nim : 18086008

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Dapartemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

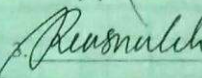
1. Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes

1. _____

2. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd

2. _____

3. Anggota : Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd, AIFO-FIT

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Momtong Dollyo Chagi Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang**”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Yang membuat Pernyataan


Dika Erwina
NIM. 18086008

ABSTRAK

Dika Erwina (2022) : Hubungan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan *momtong dollyo chagi* atlet Taekwondo, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, tetapi peneliti hanya melihat dari daya ledak otot tungkai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* Tekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Taekwondo Kabupaten Kepahiang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, sehingga di peroleh sampel sebanyak 25 orang yang tergabung atas atlet putra dan atlet putri. Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *standing board jump* untuk daya ledak otot tungkai dan tes *momtong dollyo chagi* dalam waktu 30 detik untuk kemampuan *momtong dollyo chagi* sebagai sasaran data diolah dengan teknik *korelasi product momen*.

Hasil dari perhitungan *korelasi product moment* didapatkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* atlet putra dengan kontribusi sebesar 0,752 dengan determinasi 56% dan atlet putri dengan kontribusi sebesar 0,645 dengan hasil determinasi 40%.

Kata Kunci : Taekwondo, Daya Ledak Otot Tungkai, Momtong Dollyo Chagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Momtong Dollyo Chagi Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang**”. Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ayah Marlan, S.Pd dan Ibu Muharamatul Aini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sekaligus selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Drs. Suwirman, M.Pd, dan Arie Asnaldi, S. Pd, M.Pd, AIFO-FIT selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji pada ujian skripsi peneliti dan telah memberi saran yang begitu membangun semoga menjadi sebuah ilmu bagi peneliti.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan secara Administratif sehingga peneliti dapat mengikuti ujian Skripsi ini.
8. Kepada *Sabeum Nim* Deby Mardianto, selaku pelatih TI Kabupaten Kepahiang dan keluarga besar Taekwondo Kabupaten Kepahiang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.
9. Kepada Hidayat Adi Wijaya, S.Pd, Rahmawati Fitriani, S.Pd, Sandra Dewi, S.Pd, Vania Ulfa, S.Pd yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan masalah	7
D. Perumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Taekwondo.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, tempat dan waktu penelitian	20
B. Populasi dan sampel.....	21
C. Jenis dan sumber data	22
D. Teknik Pengumpulan data.....	23
E. Instrumen penelitian dan pelaksanaan tes	23
F. Teknik analisis data.....	26

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian 28
B. Analisis Data 31
C. Pembahasan..... 36

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 38
B. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA 40

LAMPIRAN..... 41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	21
2. Sampel Penelitian.....	22
3. Distribusi Frekuensi hasil data daya ledak otot tungkai Atlet Putra Taekwondo Kabupaten Kepahiang.....	29
4. Distribusi Frekuensi hasil data daya ledak otot tungkai Atlet Putri Taekwondo Kabupaten Kepahiang.....	30
5. Distribusi Frekuensi hasil data kemampuan momtong dollyo chagi Atlet Putra Taekwondo Kabupaten Kepahiang.....	30
6. Distribusi Frekuensi hasil data kemampuan momtong dollyo chagi Atlet Putri Taekwondo Kabupaten Kepahiang.....	31
7. Hasil Uji Normalitas atlet Putra dengan Uji Liliefors.....	32
8. Hasil Uji Normalitas atlet Putri dengan Uji Liliefors.....	32
9. Korelasi daya ledak otot tungkai (X) dengan kemampuan momtong dollyo chago (Y) pada atlet putra.....	33
10. Korelasi daya ledak otot tungkai (X) dengan kemampuan momtong dollyo chago (Y) pada atlet putri.....	35

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Momtong dollyo chagi	12
2. Langkah – langkah melakukan momtong dollyo chagi	14
3. Kerangka Konseptual	19
4. Tes Standing Board Jump	24
5. Tes Momtong dollyo chagi 30 detik	25

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Sampel Putra dan Putri Taekwondoin Kabupaten Kepahiang	41
2. Data mentah pengukuran Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Kemampuan Momtong Dollyo Chagi Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang	42
3. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai (X) atlet Putra Taekwondo Kabupaten Kepahiang	43
4. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai (X) atlet Putri Taekwondo Kabupaten Kepahiang	44
5. Uji Normalitas Kemampuan Momtong Dollyo Chagi (Y) atlet Putra Taekwondo Kabupaten Kepahiang	45
6. Uji Normalitas Kemampuan Momtong Dollyo Chagi (Y) atlet Putri Taekwondo Kabupaten Kepahiang	46
7. Uji Korelasi Product Moment Atlet Putra dan Putri	47
8. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Atlet Putra	48
9. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Atlet Putri	49
10. Uji Kontribusi dilanjutkan dengan rumus Determinasi atlet Putra	50
11. Uji Kontribusi dilanjutkan dengan rumus Determinasi atlet Putri	51
12. Uji Signifikasi Atlet Putra	52
13. Uji Signifikasi Atlet Putri	53
14. Tabel Normal Standar (baku) dari 0 ke Z	54
15. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	55
16. Nilai Persentil Untuk distribusi t	56
17. Tabel nilai Kritis untuk korelasi r Product-Moment	57
18. Nilai Persentil untuk distribusi χ^2	58
19. Dokumentasi Penelitian	59
20. Surat Izin Penelitian	62
21. Surat Balasan Penelitian	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taekwondo adalah bela diri modern yang berakar pada bela diri tradisional Korea. (Suryadi, 2002) “Taekwondo adalah seni beladiri yang menggunakan banyak teknik, baik pukulan, tangkisan, dan tendangan. Teknik tendangan lebih dominan dalam seni beladiri Taekwondo, bahkan harus diakui bahwa Taekwondo sangat dikenal karena kelebihananya, dalam teknik tendangan.” Bal/kaki bagian bawah mata kaki, merupakan senjata yang sangat penting dan khas dari seni beladiri Taekwondo. Taekwondo yang terdiri dari 3 kata : *tae* berarti kaki / menghancurkan dengan teknik tendangan, *kwon* berarti tangan / menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, serta *do* yang berarti seni / cara mendisiplinkan diri (Suryadi, 2002). Maka jika diartikan secara sederhana Taekwondo berarti seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong.

Taekwondo memiliki 6 macam tendangan dasar yaitu (1) Dollyo Chagi tendangan melingkar menggunakan punggung kaki, (2) Ap Chagi tendangan depan menggunakan kaki depan, (3) Deol Chagi tendangan mencangkul ke arah kepal menggunakan tumit, (4) Yeop Chagi tendangan samping menggunakan pisau kaki, (5) Dwi Chagi tendangan belakang, dan (6) Dwi Hurigi tendangan memutar kearah belakang. Pada bela diri taekwondo untuk tendangan memiliki 3

bagian sasaran tendang seperti (1) Eolgol (Bagian Atas/Kepala/Muka) Bagian ini meliputi tulang belikat, wajah, kepala, dagu, jakun, tulang di antara mata, bagian atas dan bawah bibir, (2) Momtong (Bagian Tengah/Badan) Bagian ini meliputi perut, ulu hati, rusuk / tulang iga, serta dibawah tulang rusuk dimana ginjal terletak di dalamnya, dan (3) Are (Bagian Bawah) Bagian ini meliputi pusar ke bawah, yaitu rongga bawah perut, selangkangan, paha bagian dalam, dan kemaluan.

Pengalaman peneliti selama latihan dari tahun 2013-2022, cabang beladiri Taekwondo ada dua jenis nomor yang dipertandingkan yaitu *kyorugi* (bertarung) dan *poomsae* (gerakan jurus). Dalam kejuaraan Open Tournamen Bupati Lebong Cup SE-SUMATERA ke 7 pada tanggal 22-24 Oktober 2021, peneliti mewakili Tim Taekwondo Kabupaten Kepahiang ikut berpartisipasi membawa Taekwondoin sebanyak 18 orang.

Pada kejuaraan tersebut peneliti melihat beberapa Taekwondoin pada nomor *Kyorugi*, salah satu teknik tendangan yang sangat sering digunakan saat bertanding adalah teknik *momtong dollyo chagi*. Menurut (Suryadi, 2002:34) tendangan *dollyo chagi* pada dasarnya menggunakan bantalan telapak kaki (*apchuk*), namun sangat sering pula menggunakan punggung kaki (*baldeung*). Dalam sebuah pertandingan *kyurugi*, *dollyo chagi* sering diarahkan pada sasaran perut (*momtong*) dan kepala (*eolgol*), Kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Kabupaten Kepahiang masih dikategorikan kurang, ini terlihat pada saat atlet melepaskan tendangan. Tendangan yang dilepaskan belum tepat

sasaran dan kurang terkontrol dengan baik, bisa dikatakan kemungkinan untuk mendapatkan poin dalam melepaskan dollyo chagi sangat sedikit. Dalam pertandingan Taekwondo untuk memperoleh poin, seorang Taekwondoin harus mampu memiliki kemampuan menendang yang baik yaitu menggunakan teknik serta taktik dalam menyerang maupun diserang, bertenaga, serta faktor yang paling penting adalah kecepatan pada saat melakukan tendangan maupun bertahan.

Taekwondo Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu tempat latihan yang aktif dan terus memberikan pembinaan terhadap para atletnya di Kabupaten Kepahiang. Pembinaan Taekwondo yang dilakukan juga bertujuan untuk mengasah potensi putra dan putri Kabupaten Kepahiang untuk menjadi atlet Taekwondo yang berprestasi. Untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet pada tingkat optimal, pelatih membekali para atlet dengan berbagai keterampilan teknik Taekwondo melalui latihan. Dengan latihan yang terprogram, dan pelatih yang berkompeten tentu saja Taekwondoin dapat mencapai prestasi maksimal.

Sabeum-nim Debi Mardianto *DAN III Kukkiwon* pada hari Minggu, 12 September 2021 jam 10:30 WIB , menyebutkan *Dojang* Taekwondo Kabupaten Kepahiang sudah berdiri dari tahun 2005 oleh *Sabeum-nim* Firly Ekonanto. Taekwondo Kabupaten Kepahiang mulai berkembang seiring dengan dibukanya ekstrakurikuler di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kepahiang, seperti

SMA N 1 Kepahiang, MAN 2 Kepahiang, SMP N 1 Kepahiang, SMP N 2 Tebat Karai, SD N 2 Center, SD N 4 Center, SMP N 1 Bermani Ilir, dan SMP Seberang musi. Sudah banyak menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi dan mampu bersaing di tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional. Beberapa prestasi yang diraih yaitu, 1 perunggu Pra PON GOR Popki Cibubur Jakarta 2015, 1 mendali dan 1 perunggu emas Open Tournament Delta cup Cibubur 2017, 1 emas 1 perak dan 1 perunggu Porprov Bengkulu 2018, juara umum pada Turnamen Taekwondo Bupati Open 2021, dan masih banyak lagi atlet Kabupaten Kepahiang yang berhasil bersaing dalam beberapa seleksi untuk masuk ke dalam deretan atlet Provinsi seperti Tim Pra PON, Pra PON Junior, POPNAS, Kejurnas, dan Kerjuaraan bergengsi lainnya.

Kemampuan Taekwondoin tergantung dari proses latihan yang merupakan proses bekerja secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang relatif panjang yang kemudian ditingkatkan secara bertahap berdasarkan kemampuan individual yang ditunjukkan pada pembentukan fungsi fisiologis dan psikologis untuk memenuhi tuntutan tugas tertentu. (Hidayat: 2019)

Suryadi pada halaman 3, paragraf 2 menyatakan bahwa *dollyo chagi* dilakukan dengan bantalan kaki atau punggung kaki. Banyak faktor yang mempengaruhi agar seseorang dapat melakukan *dollyo chagi* dengan baik dan terarah. Selain teknik, faktor kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan *momtong dollyo chagi* dalam beladiri taekwondo. Menurut

Arsil (2015:5) “komponen dasar kondisi fisik yaitu terdiri dari, Daya ledak (*Explosive power*), Kecepatan (*Speed*), Kekuatan (*Strength*), Kelincahan (*Agility*), Kelentukan (*Fleksibility*), Ketepatan (*Accuration*), Keseimbangan (*Balance*), dan Koordinasi (*Coordination*)”.

Untuk mendapatkan momtong dollyo chagi yang baik dan terarah, daya ledak otot tungkai merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang berperan penting (Syafuddin 2017:26) “pada umumnya semua cabang olahraga sangat membutuhkan kondisi fisik agar tampil lebih baik”. Khususnya daya ledak otot tungkai diantara sekian banyak cabang olahraga, salah satunya beladiri Taekwondo sangat membutuhkan kondisi fisik tersebut.

Jika ditinjau dari faktor latihan yang meliputi kondisi fisik yaitu daya ledak otot tungkai atlet Taekwondo Kabupaten Kepahiang masih rendah dan jauh dari yang diharapkan. Hal ini terbukti pada latihan berlangsung, penulis melihat sebagian atlet dalam melakukan *momtong dollyo chagi* yang dilepaskan tidak optimal dan juga perbedaannya dapat didengar melalui bunyi tendangan yang dilepaskan ke sasaran *body protector*. Uraian dari pengamatan peneliti pada 24 November 2021, permasalahan yang terjadi pada *momtong dollyo chagi* dikarenakan atlet belum memahami penggunaan atau penerapan daya ledak otot tungkai dalam pelaksanaan tendangan *momtong dollyo chagi*.

Dollyo chagi adalah salah satu tendangan yang menghasilkan point pada arah sasaran perut, rusuk, ulu hati, dan kepala. Dalam *dollyo chagi* tendangan

yang dilakukan dengan arah gerak melingkar, dengan perkenaan bagian punggung kaki. Proses pelaksanaan tendangan *momtong dollyo chagi* tentu dilakukan dengan posisi tungkai terangkat dan melengkung lurus kedepan dengan kemampuan otot yang kuat dan cepat dalam berkontraksi, kekuatan tendangan ini selain dihasilkan dari lecutan lutut juga sangat didukung oleh putaran pinggang yang sebenarnya merupakan penyaluran tenaga dari masa badan. Tanaka dalam Arsil (2015) meyakini bahwa "daya ledak sangat berperan dalam usaha-usaha pelaksanaan final sprint". Beberapa pendapat ahli yang memberikan pengertian daya ledak adalah "kemampuan menampilkan, mengeluarkan kekuatan secara eksplosif dengan cepat dan perpaduan kekuatan, kecepatan, kontraksi otot secara dinamis dalam waktu yang sangat singkat". Sehingga sangat dibutuhkan daya ledak dalam pelaksanaan tendangan *momtong dollyo chagi*.

Dijelaskan pada uraian diatas merupakan dugaan peneliti terhadap pelaksanaan *momtong dollyo chagi* yang tidak menggunakan daya ledak otot tungkai dalam teknik *momtong dollyo chagi*. Untuk itu perlu rasanya pembuktian secara data dan fakta keterkaitan daya ledak otot tungkai dengan *momtong dollyo chagi*. Memperhatikan fenomena yang terjadi di *dojang*, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang hubungan daya ledak otot tungkai terhadap *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah teridentifikasi antara lain :

1. Daya ledak Taekwondoin dalam melakukan *momtong dollyo chagi* masih belum optimal.
2. *Momtong Dollyo chagi* atlet tidak menghasilkan bunyi yang kuat saat ditendang tepat pada sasaran *body protector*.
3. Atlet kurang menguasai unsur tendangan saat melakukan *momtong dollyo chagi*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti sudah mengemukakan beberapa masalah, namun karena terlalu banyak masalah teridentifikasi dalam melihat kemampuan *momtong dollyo chagi* maka peneliti membatasi pada masalah penelitian, yaitu hubungan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, penulis menganggap perlu adanya perumusan masalah agar pembahasannya terarah dan tidak meluas. Dengan demikian rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang?

2. Berapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang.
2. Untuk menganalisis besarnya kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang

F. Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian berguna untuk:

1. Peneliti, untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih dan pengurus Taekwondo, untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi atlet yang mengalami kegagalan dalam mendapatkan Kemampuan *momtong dollyo chagi*.
3. Atlet sendiri, dapat dijadikan acuan untuk introspeksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya memperoleh Kemampuan *momtong dollyo chagi* yang baik.
4. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan, tentang Hubungan Daya ledak otot tungkai terhadap Kemampuan *momtong dollyo chagi* Taekwondoin Se-Kabupaten Kepahiang.

5. Mahasiswa , sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.